



**Jurnal BADATI**

**Vol 5 No 2 November 2023**

**P-ISSN : 1907 – 5340**

**E-ISSN : 2722 - 3248**

**Hal. : 01-14**

---

## **PILIHAN KONSUMSI WAKTU SEKARANG DAN AKAN DATANG RUMAH TANGGA PETANI CENGKEH DI DESA HARUKU MALUKU TENGAH**

**Andre Sabthu**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pattimura

Email : [andresapthu@gmail.com](mailto:andresapthu@gmail.com)

### *Abstract*

This research aims to analyze the consumption behavior of clove farming households as well as the economic variables that influence savings from the harvest of dried clove commodities by farming households. Consumption in this research is the clove harvest that is sold and the results for consumption and savings in this research are abstracted as postponed consumption. To analyze the relationships and choices made by farming households in research using an intertemporal model. The main variables in this research are the amount of clove savings, the commodity price of cloves at harvest, the price of cloves in the future, clove income at harvest time, estimated future clove income, future consumption. This research uses primary data through questionnaires and in-depth interviews. The sample was taken based on purposive random sampling of 96 farmers who owned clove plantation land in Haruku Village. To analyze the magnitude of the influence of the independent variable on the dependent variable, cross-section regression was used using the Eviews tool. The research results show that the price variables at harvest, the estimated price of cloves in the future, and future consumption affect the clove savings of farmer households.

**Keywords : Clove Savings; Current Price; Prices Coming, Earnings Now; Upcoming Revenue; Consumption is Coming.**

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perilaku konsumsi rumah tangga petani cengkeh serta variabel – variabel ekonomi yang berpengaruh terhadap tabungan hasil panen komoditi cengkeh kering oleh rumah tangga petani. Konsumsi dalam penelitian ini adalah hasil panen cengkeh yang dijual dan hasilnya untuk konsumsi serta tabungan dalam penelitian ini diabtraksikan sebagai konsumsi yang ditunda. Untuk menganalisa hubungan serta pilihan yang dibuat oleh rumah tangga petani dalam penelitian menggunakan model intertemporal. Variabel – variabel utama dalam penelitian ini yakni jumlah simpanan cengkeh, harga komoditi cengkeh saat panen, harga cengkeh pada waktu akan datang, pendapatan cengkeh pada waktu panen, perkiraan pendapatan cengkeh akan datang, konsumsi akan datang. Penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner dan wawancara mendalam. Sampel diambil berdasarkan purposive random sampling sejumlah 96 petani sebagai pemilik lahan perkebunan cengkeh pada Desa Haruku. Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan regresi cross-section menggunakan perangkat Eviews. Hasil penelitian menunjukkan variabel harga saat panen, perkiraan harga cengkeh akan datang, konsumsi akan datang mempengaruhi tabungan cengkeh rumah tangga petani.

**Kata Kunci : Tabungan Cengkeh; Harga Saat Ini; Harga Akan Datang, Pendapatan Sekarang; Pendapatan Akan Datang; Konsumsi Akan Datang.**

### PENDAHULUAN

Petani adalah seseorang yang bekerja di bidang pertanian, termasuk menanam tanaman, merawat tanaman, dan mengelola lahan pertanian sedangkan petani di maluku khususnya yang ada di Maluku kabupaten maluku tengah khususnya desa Haruku, profesi petani tidak menggantungkan hidupnya untuk satu mata pencaharian saja tetapi pada suatu waktu tertentu mereka bisa berprofesi sebagai petani dan diwaktu yang lain bisa menjadi nelayan, pekerja banguan, dan pekerjaan serabutan lainnya. Keadaan ini bukan disebabkan oleh keinginan mereka tetapi perubahan ekonomi yang kian dinamis serta kondisi geografis yang dimiliki.

Cengkeh merupakan hasil pertanian khas maluku yang sudah dikenal luas oleh masyarakat bahkan sampai ke mancanegara karena memiliki banyak manfaat, Danthu et al., (2014). Desa haruku memiliki kondisi geografis perbukitan yang banyak ditumbuhi oleh berbagai macam tumbuhan dan kondisi hutan masih terjaga dengan baik sehingga dimanfaatkan oleh petani untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya. Banyaknya lereng – lereng bukit dan laterit dimanfaatkan petani untuk menanam cengkih, hal ini dikarena tanaman cengkih (*Syzygium aromaticum*) tumbuh subur pada wilayah demikian dan hasilnya lebih baik jika dibandingkan dengan tanaman cengkin yang tumbuh pada tanah datar. Banyaknya pohon cengkih yang tumbuh saat ini, bukan hanya ditanam oleh petani pada waktu sekarang, tetapi kebanyakan merupakan warisan orang tua bagi anak – anak maupun cucunya, hal ini dapat dilakukan sebab umur dari pohon cengkeh bisa mencapai ratusan tahun.

Cengkih merupakan sumber pendapatan yang dapat dimanfaatkan langsung saat itu untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga petani tetapi juga bisa digunakan pada waktu akan datang. Pemanfaatan hasil panen cengkeh di desa haruku ada sedikit berbeda dan unik. Hasil panen cengkih tidak langsung dijual oleh petani untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, namun hasil panen cengkeh yang sudah kering sering disimpan dalam waktu yang lama dan penggunaannya dikhususkan untuk hal – hal yang telah direncanakan pada waktu akan datang. Hasil panen cengkeh yang disimpan oleh petani diperlakukan atau diandaikan oleh petani sebagai tabungan yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga pada waktu akan datang. Kebutuhan – kebutuhan rumah tangga tersebut merupakan suatu perencanaan yang telah dibuat petani baik pada waktu sekarang maupun pada waktu sebelumnya sehingga kepastian penggunaan hasil panen itu untuk memenuhi kebutuhan yang telah direncanakan oleh masing – masing petani akan berbeda satu dengan lainnya, baik dari segi waktu maupun jumlah dalam memanfaatkan simpanan cengkih.

Secara garis besar, menyimpan memiliki arti yang berbeda bagi orang yang berbeda. Bagi sebagian orang menyimpan itu menaruh uang di bank, bagi yang lain seperti membeli saham, atau mempersiapkan kondisi diwaktu pensiun, tetapi bagi para ekonom, menabung berarti hanya satu hal

yakni mengkonsumsi lebih sedikit diwaktu sekarang dan akan digunakan untuk dikonsumsi lebih besar diwaktu akan datang, Levin, (1998). Kegiatan ekonomi masyarakat digerakkan oleh kebutuhan manusia yang dari hari ke hari dan masa ke masa semakin meningkat dan beraneka ragam mengikuti perkembangan zaman. Pada umumnya orang lebih suka meningkatkan konsumsi baik dari segi kuantitas maupun kualitas barang atau jasa, akan tetapi ketidakpastian pendapatan dimasa mendatang menyebabkan pendapatan yang diperoleh saat ini disimpan dan digunakan untuk konsumsi pada masa akan datang, Agustin et al., (2015). Dalam hipotesis siklus hidup (*life-cycle hypothesis*) yang diperkenalkan oleh Modigliani, Brumberg (1954, 1980) mengatakan bahwa seseorang akan menabung pada suatu kondisi waktu dan menggunakannya pada waktu lainnya.

Leland, (1978) dalam penelitiannya *Savings and uncertainty: The precautionary demand for saving*, tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga cenderung untuk menghindari ketidakpastian pendapatan pada masa akan datang sehingga apa yang dilakukan merupakan suatu bentuk penghindaran resiko dikemudian hari. Rumah tangga dengan kondisi ini akan meningkatkan jumlah tabungannya pada waktu sekarang, karena dianggap sebagai tindakan untuk berjaga – jaga terhadap perubahan ekonomi pada waktu akan datang. Sedangkan petani cengkeh seperti yang diuraikan diatas dalam menghadapi kematian, simpanan cengkeh dapat dianggap sebagai tabungan berjaga – jaga untuk menghadapi resiko yang tiba – tiba muncul seperti apa yang digambarkan dalam penelitian Nikijuluw & Maspaitella (2021).

Perilaku simpanan rumah tangga petani cengkeh merupakan sesuatu yang unik untuk diteliti karena pola simpanan hasil produksi cengkeh dapat dilakukan dalam kurun waktu yang lama, tidak busuk, tidak dimakan rayap dan tidak memerlukan metode tertentu untuk penyimpanan oleh petani. Sejauh mana rumah tangga petani cengkeh di Desa Haruku Kabupaten Maluku Tengah bersedia menunda konsumsi saat ini untuk meningkatkan jumlah tabungan yang akan dikonsumsi akan datang yang akan dilihat dalam penelitian ini. Perilaku rumah tangga petani cengkeh yang ada Desa Haruku Kabupaten Maluku Tengah terhadap hasil panennya apakah cenderung melakukan saving duluan atau konsumsi duluan perlu diamati

lebih lanjut karena melakukan simpanan sebenarnya individu sementara melakukan dua kegiatan sekaligus yakni konsumsi sekarang dan konsumsi akan datang.

## METODE

Data dalam penelitian ini adalah data survei Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah kelompok petani cengkeh pada desa haruku, kabupaten maluku tengah. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel *purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang akan disesuaikan dengan konteks dalam penelitian (Sugiyono 2016). Proses pengambilan sampel *purposive* atau kategori yang digunakan untuk membatasi sampel dalam penelitian ini adalah petani cengkeh yang memiliki lahan perkebunan sendiri.

Jumlah sampel yang digunakan untuk mengestimasi model penelitian adalah dengan menggunakan teknik Lemeshow (1997) hal ini disebabkan populasi cenderung homogen, dan besaran populasi secara pasti tidak diketahui, dengan demikian jumlah sampel yang akan digunakan adalah mengikuti:  $n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$

Desain model penelitian simpanan hasil panen komoditi cengkeh oleh rumah tangga petani diturunkan dari model konsumsi intertemporal yang telah dipaparkan sebelumnya melalui gambar 3 model Crouch (1972) dikembangkan lebih lanjut dengan memasukan variabel – variabel fundamental yang menjadi inti teori tabungan sehingga model persamaan penelitian dapat ditulis sebagai berikut :  $S_t = \alpha_0 - \alpha_1 P_t + \alpha_2 P_{dtng} + \alpha_3 Y_t - \alpha_4 Y_{dtng} + \alpha_5 kons$

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda pada data *cross section* dengan menggunakan pengujian asumsi klasik untuk menghasilkan estimator yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

**HASIL**

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Standart deviasi
$S_t$	7425000	30600000	13978205	5466906
$P_t$	68000,00	70000,00	69085,47	749,3980
$P_{dtng}$	99000,00	138000,0	110504,3	10110,27
$Y_t$	6800000	21000000	14175726	4212032
$Y_{dtng}$	11000000	48000000	25364237	8707356
Kons	9900000	41400000	20258718	7586526

Berdasarkan hasil output pada tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum tabungan 7425000, nilai maximum 30600000 dengan mean sebesar 13978205 serta standar deviasi sebesar 5466906 yang mengindikasikan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi sangat rendah maka penyebaran data itu merata. Variabel  $P_t$  atau harga jual cengkeh pada saat panen memiliki nilai minimum sebesar 68000,00 dan nilai maximum 70000,00 dengan mean sebesar 69085,47 dan memiliki standar deviasi sebesar 749,3980 yang mengindikasikan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi sangat rendah maka penyebaran data itu merata.

Variabel  $P_{dtng}$  atau harga ekspektasi cengkeh memiliki nilai minimum sebesar 99000,00 dan nilai maximum 138000,0 dengan mean sebesar 110504,3 dan memiliki standar deviasi sebesar 10110,27 yang mengindikasikan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi sangat rendah maka penyebaran data itu merata. Variabel  $Y_t$  atau pendapatan pada saat panen i memiliki nilai minimum sebesar 6800000 dan nilai maximum 21000000 dengan mean sebesar 14175726, memiliki standar deviasi sebesar 4212032 yang

mengindikasikan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi sangat rendah maka penyebaran data itu merata.

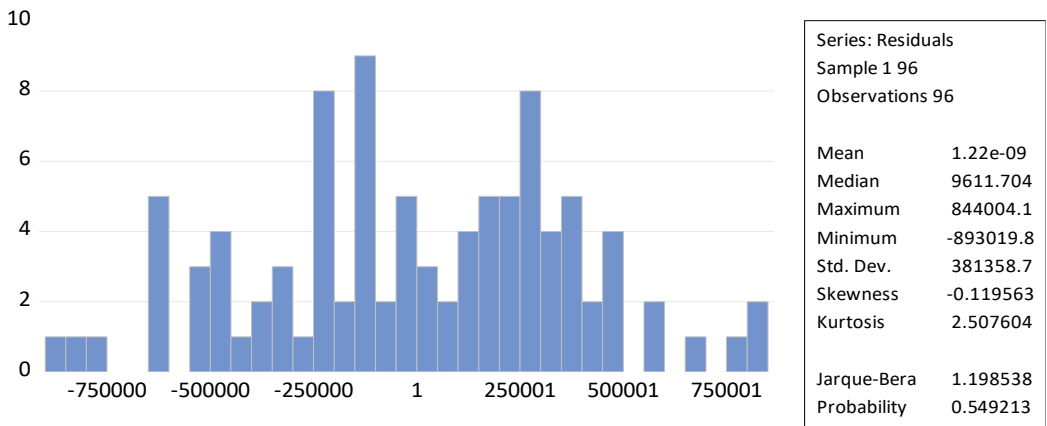
Variabel  $Y_{dtng}$  atau pendapatan pada tahun akan datang memiliki nilai minimum sebesar 11000000 dan nilai maximum 48000000 dengan mean sebesar 25364237, memiliki standar deviasi sebesar 8707356 yang mengindikasikan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi sangat rendah maka penyebaran data itu merata. Variabel konsumsi akan datang memiliki nilai minimum sebesar 9900000 dan nilai maximum 41400000 dengan mean sebesar 20258718, memiliki standar deviasi sebesar 7586526 yang mengindikasikan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi sangat rendah maka penyebaran data itu merata.

**Tabel 2**  
**Hasil Estimasi Regresi**

Variabel	Koefisien	t-Statistik	Prob.
C	-2E+07	-1,813222	0,0726
Pt	-14,63569	-2,178399	0,0266
Pdtng	199,8906	7,963591	0,0000
Yt	0,050241	1,526598	0,1298
Ydtng	-0,008307	-0,577721	0,5647
Kons	0,204847	4,569661	0,0000
R-Squared	0,969559		
Dw Stat	2,082717		

Dari hasil estimasi pada tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa pada persamaan I, ada tiga variabel independen yang signifikan mempengaruhi tabungan cengkeh rumah tangga petani yakni variabel harga sekarang, (Pt) harga akan datang ( $P_{dtng}$ ) dan konsumsi akan datang (Kons). Hasil analisis ini dapat diterima apabila model lolos pengujian asumsi klasik.

## Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, nilai probabilitas jarque-berra 0,549213 lebih besar dari  $\alpha$  5% sehingga dapat disimpulkan model berdistribusi normal.

## Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.472501	Prob. F(20,75)	0.1173
		Prob. Chi-	
Obs*R-squared	27.06751	Square(20)	0.1334
Scaled explained		Prob. Chi-	
SS	17.93280	Square(20)	0.5918

Hasil pengujian dengan *white tes* menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  5% yakni 0,1334 yang mengindikasikan bahwa model bersifat homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas dalam hasil penelitian.



## Uji Multikolinieritas

## Uji VIF

Variabel	Centered VIF
$P_t$	1,032474
$P_{dtng}$	7,645005
$Y_t$	2,281010
$Y_{dtng}$	1,860817
$K_{ons}$	8,72971

Dari tabel VIF diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF pada model persamaan kurang dari 10, hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen. Sedangkan dalam penelitian ini tidak dilakukan pengujian autokorelasi karena data penelitian bukan *time series* yang perlu dilihat korelasi antara *error* pada periode-t dengan *error* pada periode t-1 (sebelumnya).

## Kriteria Statistik

Karena model tidak melanggar asumsi klasik maka dilakukan pengujian selanjutnya yakni pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi t dan F. Hasil estimasi menunjukkan nilai  $R^2$  atau koefisien determinasi sebesar 0,96% memberikan pengertian bahwa tabungan cengkeh dapat dijelaskan oleh variabel harga sekarang ( $P_t$ ), harga akan datang ( $P_{dtng}$ ), pendapatan sekarang ( $Y_t$ ), pendapatan akan datang dan konsumsi akan datang sebesar 96 persenan sisanya oleh variabel lain diluar model penelitian.

Uji signifikansi secara simultan lewat uji-F diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi  $\alpha$  5% sehingga disimpulkan bahwa secara simultan, semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian signifikan mempengaruhi tabungan cengkeh rumah tangga petani.

Uji secara parsial diperoleh nilai sebagai berikut :

- a) Variabel harga cengkeh saat panen ( $P_t$ ) : nilai  $t_{hitung} -2,178399 > t_{tabel} 1,66$  pada taraf signifikansi  $\alpha 5\%$ . Maka secara parsial, variabel harga cengkeh waktu panen ( $P_t$ ) berpengaruh signifikan terhadap tabungan cengkeh rumah tangga petani.
- b) Variabel ekspektasi harga cengkeh akan datang ( $P_{dtng}$ ) : nilai  $t_{hitung} 7,963591 > t_{tabel} 1,66$  pada taraf signifikansi  $\alpha 5\%$ . Maka secara parsial, variabel ekspektasi harga cengkeh akan datang ( $P_{dtng}$ ) berpengaruh signifikan terhadap tabungan cengkeh rumah tangga petani.
- c) Variabel pendapatan saat panen cengkeh ( $Y_t$ ) : nilai  $t_{hitung} 1,526598 < t_{tabel} 1,66$  pada taraf signifikansi  $\alpha 5\%$ . Maka secara parsial, variabel pendapatan saat panen cengkeh ( $Y_t$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap tabungan cengkeh rumah tangga petani.
- d) Variabel ekspektasi pendapatan cengkeh akan datang ( $Y_{dtng}$ ) : nilai  $t_{hitung} -0,577721 < t_{tabel} 1,66$  pada taraf signifikansi  $\alpha 5\%$ . Maka secara parsial, variabel ekspektasi pendapatan cengkeh akan datang ( $Y_{dtng}$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap tabungan cengkeh rumah tangga petani.
- e) Variabel konsumsi akan datang (kons) : nilai  $t_{hitung} 4,569661 > t_{tabel} 1,66$  pada taraf signifikansi  $\alpha 5\%$ . Maka secara parsial, variabel Variabel konsumsi akan datang (kons) berpengaruh signifikan terhadap tabungan cengkeh rumah tangga petani.

## PEMBAHASAN

Harga cengkeh pada saat panen ( $P_t$ ) memiliki nilai koefisien -14,63569 menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan harga cengkeh pada saat panen sebesar satu rupiah, maka tabungan cengkeh akan berkurang sebesar 14,63569. Sebaliknya, bila terjadi penurunan harga cengkeh pada saat panen sebesar satu rupiah maka tabungan cengkeh akan naik sebesar 1,902648. Fakta empiris yang diperoleh dalam model ini adalah perubahan harga komoditi cengkeh di Desa Haruku Kabupaten Maluku Tengah mempengaruhi tabungan cengkeh rumah tangga petani. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Chouch (1972), dimana harga komoditi

akan menentukan perilaku konsumsi/tabungan rumah tangga. Rumah tangga petani cenderung untuk menjual hasil panen untuk dikonsumsi saat ini bila terjadi kenaikan harga komoditi cengkeh dan sebaliknya akan menunda atau menyimpan untuk dikonsumsi pada waktu akan datang bila terjadi penurunan harga saat panen. Fluktuasi harga cengkeh akan berdampak pada nilai tabungan cengkeh.

Dari hasil estimasi diperoleh nilai koefisien ekspektasi harga cengkeh akan datang ( $P_{dtng}$ ) sebesar 199,8906 dan arahnya bertanda positif memberikan pengertian bahwa apabila terjadi peningkatan ekspektasi harga cengkeh sebesar satu rupiah, maka tabungan cengkeh akan meningkat sebesar 199,8906 dan sebaliknya bila terjadi penurunan ekspektasi harga cengkeh sebesar satu rupiah maka akan menurunkan tabungan cengkeh sebesar 199,8906. Hubungan ekspektasi harga sesuai dengan teori ekonomi dimana individu atau rumah tangga akan mengurangi tabungannya saat ini jika perkiraan harga komoditi pada masa akan datang mengalami penurunan dan sebaliknya akan memilih untuk menyimpan hasil panennya untuk dikonsumsi akan datang saat harga mengalami kenaikan. Ekspektasi harga yang terbentuk dalam pemikiran petani merupakan keuntungan (kenaikan pendapatan) yang sebaiknya dikelola dengan baik supaya konsumsi baik sekarang maupun masa akan datang memberikan utiliti maksimum.

Pendapatan sekarang ( $Y_t$ ) memiliki nilai koefisien 0,050241 menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan pendapatan sekarang sebesar satu rupiah, maka tabungan cengkeh akan naik sebesar 0,050241 dan sebaliknya, bila terjadi penurunan pendapatan sebesar satu rupiah maka akan menurunkan tabungan sebesar 0,050241. Temuan penelitian hubungan antara pendapatan sekarang dan tabungan rumah tangga adalah positif namun tidak signifikan. Arah hubungan searah antara pendapatan dan tabungan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Deaton (1990), Horioka dan Wan (2007), Agustin et al., (2015).

Ekspektasi pendapatan ( $Y_{dtng}$ ) memiliki nilai koefisien 0,005849 menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan ekspektasi pendapatan sebesar satu rupiah, maka tabungan cengkeh akan turun sebesar 0,005849 dan sebaliknya, bila terjadi penurunan ekspektasi pendapatan sebesar satu rupiah akan menaikkan tabungan sebesar 0,005849. Ekspektasi pendapatan

dan tabungan berdasarkan teori memiliki nilai positif atau memiliki hubungan yang searah tetapi hasil estimasi menunjukkan hasil yang berkebalikan. Hal ini dapat digambarkan bahwa salah satu item pembentukan ekspektasi pendapatan yakni jumlah ekspektasi produksi ada mengalami penurunan menyebabkan hubungan antara ekspektasi pendapatan dan tabungan memiliki hubungan yang berkebalikan. Penurunan ekspektasi output produksi menyebabkan naiknya jumlah tabungan untuk mengantisipasi ketidakpastian pada masa akan seperti temuan penelitian yang dilakukan oleh Udry (1997) yang menunjukkan bahwa rumah tangga menyimpan hasil panen biji bijian dan hewan ternak untuk mengantisipasi ketidakpastian pendapatan akibat dari perubahan cuaca yang berdampak pada rendahnya jumlah hasil produksi pertanian.

Konsumsi akan datang (Kons) memiliki nilai koefisien 0,062791 menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan konsumsi cengkeh sebesar satu rupiah, maka tabungan cengkeh akan naik sebesar 0,062791 dan sebaliknya, bila terjadi penurunan konsumsi cengkeh sebesar satu rupiah maka akan menurunkan tabungan sebesar 0,061791. Konsumsi merupakan pilihan yang dibuat oleh individu atau rumah tangga, jika konsumsi dibagi menjadi dua periode waktu saat sekarang dan akan datang, memberikan pengertian bahwa memperbesar konsumsi saat ini berarti mengalokasikan sumberdaya lebih banyak pada waktu sekarang atau mengurangi tabungan. Bila rumah tangga yang mementingkan maksimum utiliti sepanjang periode kehidupan, cenderung untuk memperbesar tabungan untuk dikonsumsi akan datang Beckmann (2013). Rumah tangga petani cengkeh memiliki ketidakpastian pendapatan yang tinggi, sehingga untuk membiayai konsumsi akan datang yang besar, maka mereka akan meningkatkan jumlah tabungan cengkehnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori ekonomi serta pandangan Kwack (2003) yakni untuk mengantisipasi konsumsi akan datang yang semakin meningkat, rumah tangga akan meningkatkan jumlah tabungan.

## KESIMPULAN

1. Harga cengkeh sekarang berpengaruh signifikan terhadap keputusan rumah tangga petani untuk menyimpan hasil panen cengkeh dengan arah yang berlawanan.
2. Harga cengkeh akan datang signifikan mempengaruhi tabungan dengan arah hubungan yang serah.
3. Pendapatan sekarang dan pendapatan akan datang tidak signifikan mempengaruhi tabungan cengkeh rumah tangga petani.
4. Konsumsi akan datang mempengaruhi secara signifikan tabungan cengkeh rumah tangga petani.

## REFERENSI

- Agustin, F. M. Z., Ambrosio, P. M. A., Mones, E. M. H., & Garoy, E. P. (2015). *Intertemporal Life-Cycle Theory of Consumption*.
- Beckmann, E. (2013). *Financial Literacy and Household Savings in Romania*. *Financial Literacy and Household Savings in Romania*, 6(2).
- Danthu, P., Penot, E., Ranoarisoa, K. M., Rakotondravelo, J. C., Michel, I., Tiollier, M., Michels, T., Normand, F., Razafimamonjison, G., Fawbush, F., & Jahiel, M. (2014). The clove tree of Madagascar: A success story with an unpredictable future. *Bois et Forets Des Tropiques*, 68(320), 83–96.
- <https://doi.org/10.19182/bft2014.320.a20547>
- Deaton, A. (1990). Saving in developing countries: theory and review. *Proc. World Bank Annual Conference on Development Economics, Washington, DC, 1989*, 61–108. [https://doi.org/10.1093/wber/3.suppl\\_1.61](https://doi.org/10.1093/wber/3.suppl_1.61)
- Horioka, C. Y., & Wan, J. (2007). The determinants of household saving in China: A dynamic panel analysis of provincial data. *Journal of Money, Credit and Banking*, 39(8), 2077–2096. <https://doi.org/10.1111/j.1538-4616.2007.00099.x>
- Kwack, S. Y. (2003). Household Saving Behavior and the Effect of

Income Growth: Evidence from Korean Household Survey Data. *Seoul Journal of Economics*, 16(3), 323–341.

Leland, H. E. (1978). SAVING AND UNCERTAINTY: THE PRECAUTIONARY DEMAND FOR SAVING\*\*The author wishes to thank Professor F. Modigliani for his comments, and particularly Professor A. R. Dobell and a referee for their comments and suggestions. *Uncertainty in Economics*, 82, 127–139. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-214850-7.50014-0>

Levin, L. (1998). Are assets fungible?: Testing the behavioral theory of life-cycle savings. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 36(1), 59–83. [https://doi.org/10.1016/s0167-2681\(98\)00070-5](https://doi.org/10.1016/s0167-2681(98)00070-5)

Modigliani, F., & Brumberg, R. (1954). Utility analysis and the consumption function: An interpretation of cross-section data. *Franco Modigliani*, 1(1), 388–436.

Nikijuluw, J. B., & Maspaitella, M. J. (2021). Pergeseran Nilai-Nilai Masyarakat Petani Cengkeh di Negeri Ullath. *Jurnal BADATI Ilmu Sosial & Humaniora*, 5(2), 55–68.

Udry, B. C. (1997). *American Economic Association Risk and Saving in Northern Nigeria Author ( s ): Christopher Udry Source : The American Economic Review , Vol . 85 , No . 5 ( Dec . , 1995 ), pp . 1287-1300 Published by : American Economic Association Stable URL : [http://www.85\(5\),1287-1300](http://www.85(5),1287-1300).*